

Gubernur Mahyeldi Ansarullah Buka Festival Kesultanan Pagaruyung

Joni Hermanto - TANAHDATAR.INFORMAN.ID

Jul 21, 2023 - 07:21



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

TANAH DATAR - Gubernur Sumatera Barat (Sumbar) Mahyeldi Ansarullah resmi membuka Festival Kesultanan Pagaruyung yang akan terlaksana dari tanggal 19-21 Juli 2023, di Istana Silinduang Bulan, Pagaruyung, Rabu malam, (19/7/2023).

Pembukaan acara itu pun, ditandai dengan pemukulan tontong/kentongan secara

serentak oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansarullah, Bupati Tanah Datar Eka Putra, Wakil Bupati Tanah Datar Richi Aprian, Rajo Alam Minangkabau Farid Thaib Tuanku Abdul Fattah, Ketua Bundo Kanduang Sumbar Puti Reno Raudhatul Jannah Thaib, Ketua Umum BMKM Sumatera Selatan (Sumsel) Noprizon dan diiringi peserta lainnya.

Gubernur Mahyeldi Ansarullah mengatakan acara itu, sebagai wadah silaturahmi antar Sapiah Balahan, Kuduang Karatan, Kapak Radai dan Timbang Pacahan dari kerajaan Pagaruyung.

"Melalui kegiatan ini, akan terjalin silaturahmi yang semakin erat. Maka dari itu, kita berpesan ke generasi muda untuk melanjutkan keluasaan silaturahmi ini," ujarnya.

Ia pun mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumbar mendukung sepenuhnya kegiatan itu, "Inilah upaya untuk mengembalikan silsilah Minangkabau yang berada dimana-mana. Insha Allah, Pemprov Sumbar mendukung dengan sepenuhnya," ujarnya.

Gubernur Mahyeldi Ansarullah berpesan melalui berbagai kegiatan di Festival Kesultanan Pagaruyung, muncul berbagai informasi terkait sejarah Minangkabau.

"Sejarah Minangkabau banyak tersebar di berbagai provinsi, negara dan sebagainya. Ini perlu digali, dikembangkan dan perlu dijadikan buku," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Tanah Datar Eka Putra mengapresiasi terselenggaranya Festival Kesultanan Pagaruyung yang pertama kalinya diadakan di Kabupaten Tanah Datar.

Ia pun menyebutkan bahwa konon sejarah kerajaan pagaruyung sangat termasyur pada masanya, memiliki wilayah kekuasaan hampir meliputi seluruh nusantara hingga ke negara tetangga.

Menurut informasi yang diperoleh, ada 38 kerajaan tergolong Sapiah Balahan, Kuduang Karatan, 36 kerajaan kecil tergolong Kapak Radai, Timbang Pacahan.

"Mudah-mudahan kegiatan ini, bisa mempererat tali persaudaraan raja-raja yang datang dari berbagai provinsi dan negara tetangga," ujar Bupati Eka Putra.

Bupati Eka Putra berharap kegiatan yang sama dapat kembali terlaksana di tahun-tahun selanjutnya, "Semoga kegiatan ini, berjalan baik, sesuai diharapkan tanpa ada kendala yang berarti. Setelah kegiatan ini selesai, datanglah kembali ke luhak nan tuo, sebagai bagian tonggak sejarah Minangkabau," ujarnya.

Dikesempatan itu pula, Ketua Umum BMKM Sumsel Noprizon mengatakan Festival Kesultanan Pagaruyung digagas untuk melestarikan silsilah kerajaan Minangkabau.

"Kita gagas kegiatan ini, tidak hanya bersifat seremonial. Lebih dari itu, yakni melestarikan adat dan budaya, dengan kata lain, malantai sabalun lapuak, maminteh sabalun hanyuik, inilah salah satu tujuannya," ujarnya.

Menambahkan yang disampaikan, Ketua Pelaksana Irwansyah Masri

mengatakan selama Festival Kesultanan Pagaruyung, dilaksanakan berbagai kegiatan budaya adat Minangkabau.

"Ada juga nantinya, seminar bertema silsilah Minangkabau dan kegiatan lainnya. Melibatkan, seluruh tamu undangan yang hadir, sekaligus mempererat silaturahmi," ujarnya.

Turut hadir di kesempatan itu, Ketua MUI Sumbar Buya Gusrizal Gazahar, Anggota DPRD Provinsi Sumbar Budiman. DT. Malano Garang, Ketua Penasehat Gemu Minang H. Fasli Jalal, Asisten Pemerintahan dan Kesra Elizar, Ketua TP PKK Tanah Datar Ny. Lise Eka Putra, Ketua GOW Tanah Datar Ny. Patty Richi Aprian dan tamu undangan lainnya. **(JH)**